

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA

PROVINSI GORONTALO
2018



STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA

PROVINSI GORONTALO
2018

<https://gorontalo.bps.go.id>



STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA PROVINSI GORONTALO 2018

ISSN/ISBN : -
No. Publikasi : 75540.1906
Katalog : 8403002.75

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : vi + 21 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi Provinsi Gorontalo

Penyunting:

Bidang Statistik Distribusi Provinsi Gorontalo

Desain Kover oleh:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Gorontalo

Penerbit:

© BPS Provinsi Gorontalo

Pencetak:

CV. Rifaldi

Sumber Ilustrasi: -

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

KATA PENGANTAR

Sektor Pariwisata sebagai salah satu sektor yang turut berperan dalam kerangka pembangunan daerah Provinsi Gorontalo memerlukan perhatian dan penanganan yang optimal agar keberadaannya di masa mendatang menjadi semakin baik. Ketersediaan data yang cermat, akurat dan dapat dipercaya tentang kegiatan perhotelan untuk mendukung perkembangan Pariwisata di Gorontalo sangat dibutuhkan oleh pelaku pariwisata, instansi pemerintah terkait maupun pengguna data lainnya.

Publikasi "Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Gorontalo 2018", merupakan salah satu produk Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo yang kiranya dapat memenuhi sebagian kebutuhan data seperti dimaksud diatas.

Publikasi ini merupakan penerbitan berkelanjutan yang secara rutin setiap tahun dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para konsumen data. Dalam buku ini disajikan data yang berkaitan dengan kondisi secara umum dari setiap hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2018 di Provinsi Gorontalo, serta indikator-indikator pokok perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan untuk membantu perencanaan pembangunan pada usaha perhotelan.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang

Gorontalo, November 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Herum Fajarwati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
BAB II METODOLOGI	3
INDIKATOR PERHOTELAN	3
BAB III KONSEP DAN DEFINISI	4
BAB IV ULASAN SINGKAT	8
A. Jumlah Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur	8
B. Tenaga Kerja	11
C. Jumlah Tamu Hotel	13
D. Indikator Perhotelan	13
LAMPIRAN	16

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Persentase Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Hotel Tahun 2018.....	8
2.	Distribusi Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2018.....	9
3.	Distribusi Kamar Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2018.....	9
4.	Distribusi Tempat Tidur Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2018.....	10
5.	Distribusi Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	11
6.	Jumlah Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 201.....	11
7.	Distribusi Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2018.....	12
8.	Jumlah Tamu Yang Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Kewarganegaraan Tahun 2018.....	13
9.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT) Tahun 2018.....	14
10.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel/Akomodasi Lainnya Tahun 2018.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Gorontalo, 2018.....	17
2.	Banyaknya Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	18
3.	Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Tingkat Pendidikan, 2018.....	19
4.	Banyaknya Tamu Asing dan Dalam Negeri, Serta Rombongan Yang Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo, 2018.....	20
5.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), Tingkat Hunian Ganda Kamar (GPR), dan Rata-rata Lama Tamu Mengina.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisata telah menjadi salah satu sektor yang memberikan dampak positif bagi perkembangan perekonomian di Provinsi Gorontalo. Sektor pariwisata dengan tiga lapangan usaha di dalamnya (Hotel; Restoran; Hiburan dan Rekreasi) semakin penting seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat Gorontalo yang makin kompleks.

Tuntutan ketersediaan fasilitas pariwisata semakin berkembang tidak hanya dari sekedar kuantitas namun juga kualitas fasilitas-fasilitas yang tersedia seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu pergerakan masyarakat baik antar Provinsi maupun interen Provinsi yang meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar hotel/akomodasi. Peningkatan ketersediaan kamar hotel tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas, fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel serta peningkatan mutu pelayanan dari pegawai.

Usaha untuk peningkatan mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Indikator-indikator tersebut diantaranya Tingkat Penghunian Kamar Hotel, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, Rata-Rata Lama Tamu Menginap, Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri serta Tingkat Hunian Ganda Kamar.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan tersebut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Provinsi Gorontalo berkeinginan untuk menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Provinsi Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Perhotelan Provinsi Gorontalo.

B. Tujuan

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah:

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari setiap hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2018 di Provinsi Gorontalo.

2. Tersedianya indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.

<https://gorontalo.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

INDIKATOR PERHOTELAN

Data indikator pokok perhotelan meliputi tingkat penghunian kamar hotel, tingkat hunian tempat tidur, rata-rata lama tamu menginap, perbandingan tamu asing dan tamu dalam negeri serta tingkat hunian ganda kamar. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari indikator-indikator yang berasal dari sampel hotel. Data indikator tersebut dibedakan untuk Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang/Usaha Akomodasi Lainnya. Di dalam publikasi ini data yang dikeluarkan merupakan gabungan antara hotel berbintang dan hotel non bintang/usaha akomodasi lainnya.

Jumlah sampel yang digunakan bervariasi tiap tahunnya tergantung jumlah hotel yang ada pada tahun bersangkutan dan sampel ini merupakan alokasi dari BPS Pusat. Pengumpulan data dilakukan setiap bulan dengan time lag $n-1$ oleh pegawai BPS Kabupaten/Kota maupun petugas yang ditunjuk oleh BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan daftar VHT-S.

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

- 1. Usaha Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain dengan pembayaran. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.

- 2. Hotel Berbintang** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasyarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata antara lain keadaan fisik, seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5.

- 3. Usaha Akomodasi** lainnya adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (youth hotel), pondok wisata (home stay), perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.
 - a. Hotel Melati** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:
 - Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10.
 - Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24.
 - Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25 – 40.
 - Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41– 100.

- b. Penginapan Remaja (*youth hotel*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/pengalaman.
 - c. Pondok Wisata (*home stay*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).
 - d. Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan di tempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.
 - e. Jasa Akomodasi Lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria di atas seperti wisma, losmen, bungalow.
- 4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni, dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia, dikalikan dengan 100%.
- 5. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia, dikalikan 100%
- 6. Rata-Rata Lama tamu menginap (*Average Length of Stay*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
- a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap**
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
 - b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap**
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.
- 7. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100%.

a. Tamu Asing

Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

b. Tamu Dalam Negeri

Banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

8. Rata-rata Tamu Per Kamar (*Guest per Room = GPR*) adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain 'GPR' menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh: $GPR=1,60$

Artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang

Catatan:

- 1 malam kamar = 1 kamar X 1 malam
- 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur X 1 malam
- 1 malam tamu = 1 tamu X 1 malam.

9. Tenaga Kerja Dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

10. Tenaga Kerja Tidak Dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan/usaha tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja keluarga.

11. Tamat SD/SLTP, berarti telah menamatkan sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

12. Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

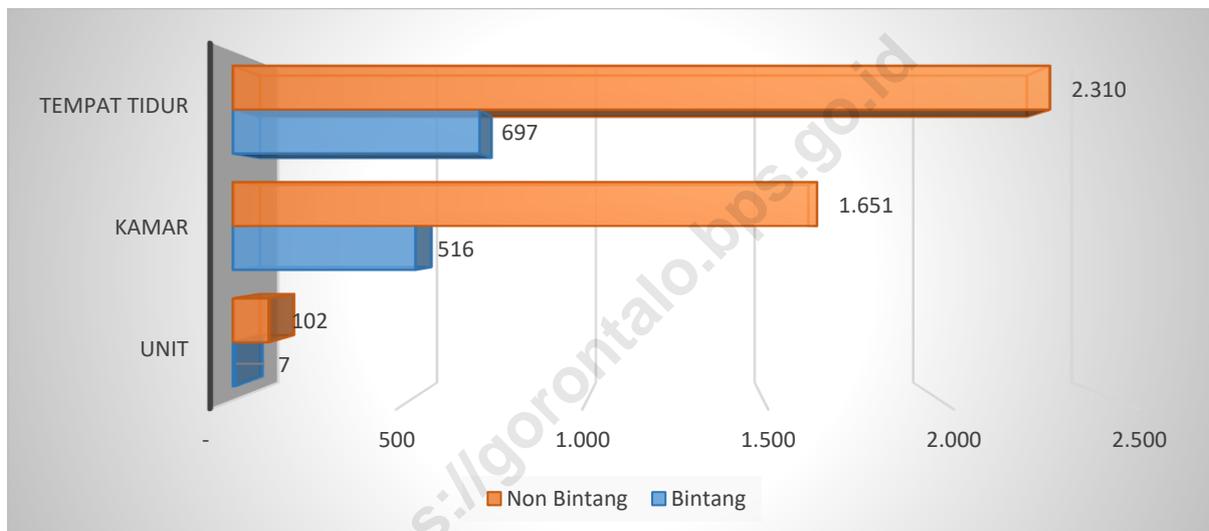
13. Diploma I/II adalah kategori bagi tamat program DI/II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/II.

- 14. Akademi/DIII** adalah tamat akademi/DIII/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
- 15. Universitas** adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, diploma IV, Akta IV &V, spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.
- 16. Tamat sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata** berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 17. Direktur Utama** adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.
- 18. Manajer/Asisten Manajer** adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.
- 19. Pekerja Teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha. Seperti pekerja pemasaran, humas, pemeliharaan/perbaikan, resepsionis/informasi, petugas kamar, petugas bar dan restoran.
- 20. Pekerja Administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/akunting kepegawaian dan umum.
- 21. Pekerja Lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan/usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.
- 22. Bentuk Badan Hukum** adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/usaha berdasarkan akta pendiriannya yang dikeluarkan oleh notaris berupa akte notaris, atau berdasarkan surat keputusan dari pejabat yang berwenang.

BAB IV ULASAN SINGKAT

A. Jumlah Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur

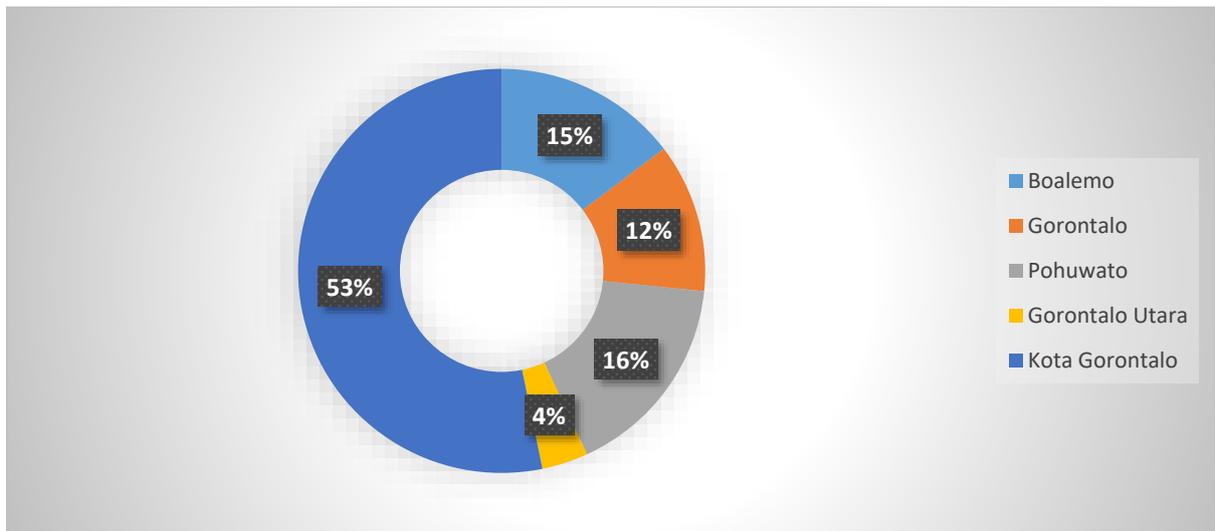
Pada Tahun 2018 jumlah hotel berbintang di Provinsi Gorontalo ada sebanyak 7 unit dengan 516 kamar dan 697 tempat tidur. Sedangkan sisanya sebanyak 102 unit merupakan akomodasi lainnya dengan 1.651 kamar dan 2.310 tempat tidur.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 1. Jumlah Usaha/Perusahaan Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Klasifikasi Hotel Tahun 2018

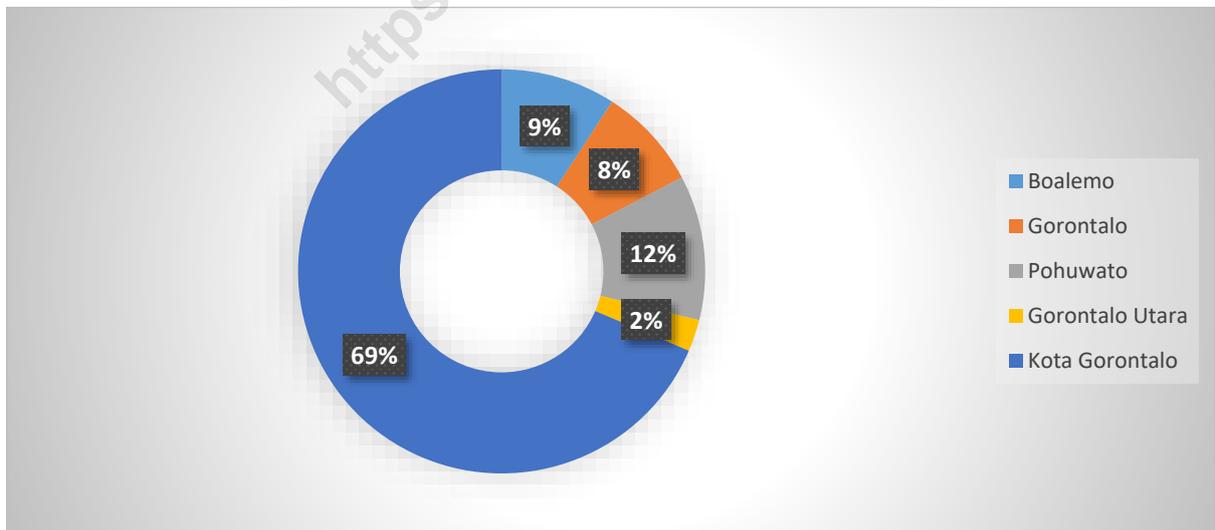
Jumlah hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2018 tercatat sebanyak 109 unit. Dari jumlah tersebut, Kota Gorontalo merupakan daerah yang paling banyak terdapat hotel/akomodasi lainnya, yaitu sebanyak 58 unit, disusul Kabupaten Pohuwato sebanyak 18 unit, Kabupaten Boalemo sebanyak 16 unit, Kabupaten Gorontalo sebanyak 13 unit, dan yang terakhir adalah Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 4 unit. Selain itu, terdapat satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang belum memiliki hotel/akomodasi lainnya, yaitu Kabupaten Bone Bolango.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

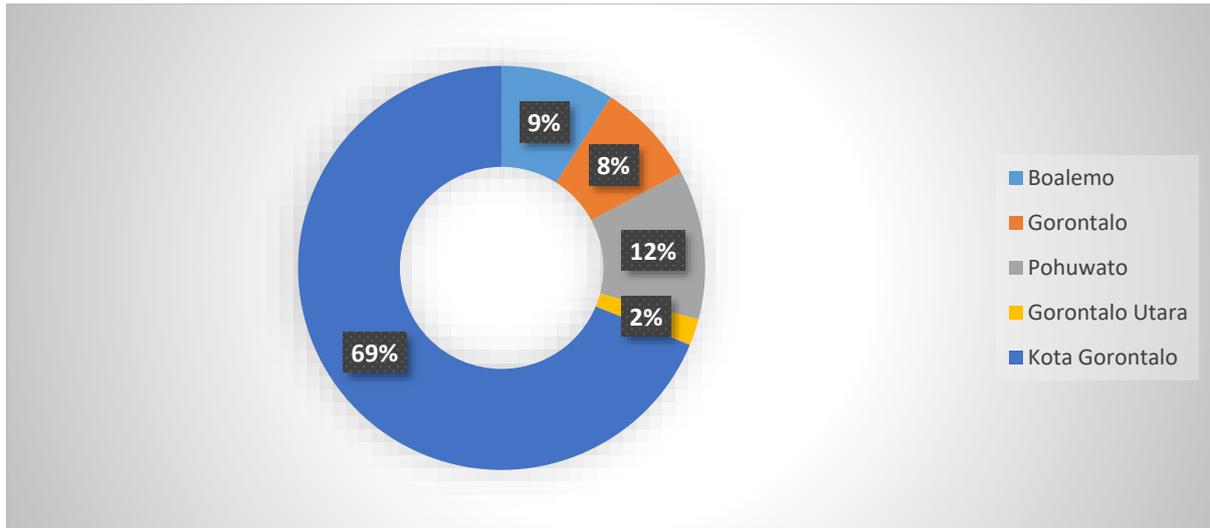
Gambar 2. Distribusi Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2018

Jumlah kamar hotel/akomodasi lainnya yang tersedia di Provinsi Gorontalo tercatat sebanyak 2.167 kamar dengan persebaran sebanyak 68,57 persen (1.486 kamar) terdapat di Kota Gorontalo, 11,58 persen (251 kamar) terdapat di Kabupaten Pohuwato, 9,14 persen (198 kamar) terdapat di Kabupaten Boalemo, 8,17 persen (177 kamar) terdapat di Kabupaten Gorontalo, dan 2,54 persen (55 kamar) terdapat di Kabupaten Gorontalo Utara.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 3. Distribusi Kamar Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2018



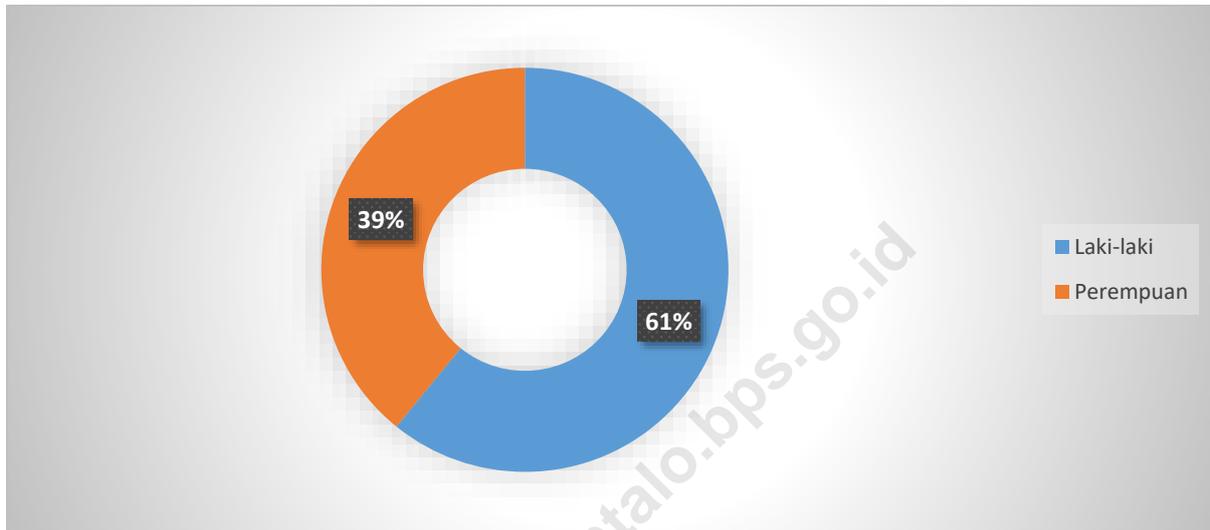
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 4. Distribusi Tempat Tidur Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2018

Jumlah tempat tidur pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo ada sebanyak 3.007 tempat tidur. Kabupaten/kota yang memiliki tempat tidur pada hotel/akomodasi lainnya paling banyak adalah Kota Gorontalo, yaitu sebanyak 2.068 tempat tidur (68,77 persen). Selanjutnya diikuti Kabupaten Pohuwato sebanyak 358 tempat tidur (11,91 persen), Kabupaten Boalemo sebanyak 271 tempat tidur (9,01 persen), Kabupaten Gorontalo sebanyak 246 tempat tidur (8,18 persen), dan yang terakhir Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 64 tempat tidur (2,13 persen).

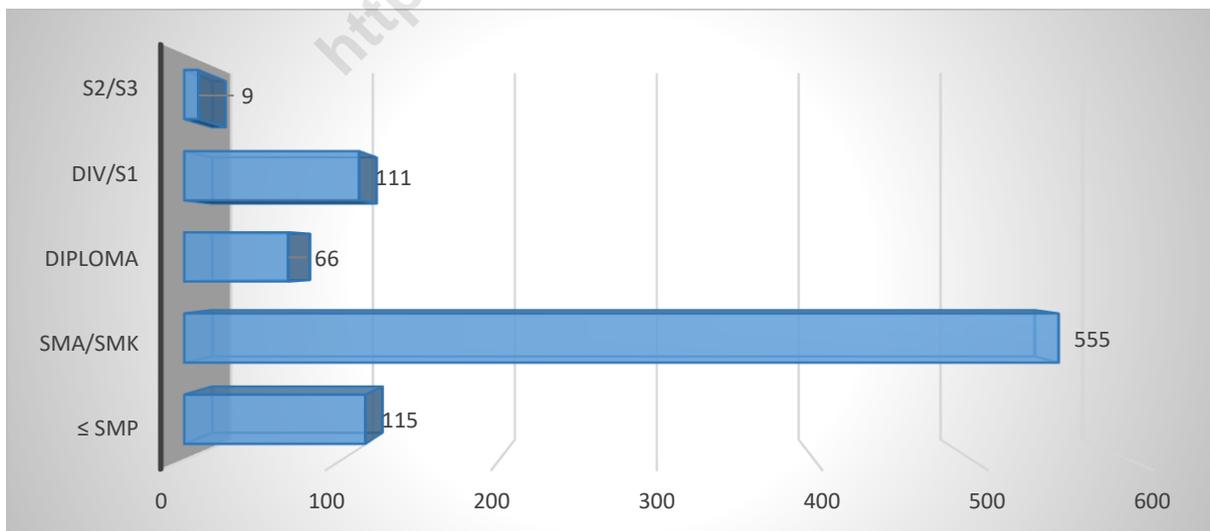
B. Tenaga Kerja

Banyaknya tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo pada Tahun 2018 ada sebanyak 856 orang yang terdiri dari 521 orang (60,86 persen) pekerja laki-laki dan 335 orang (39,14 persen) pekerja perempuan.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

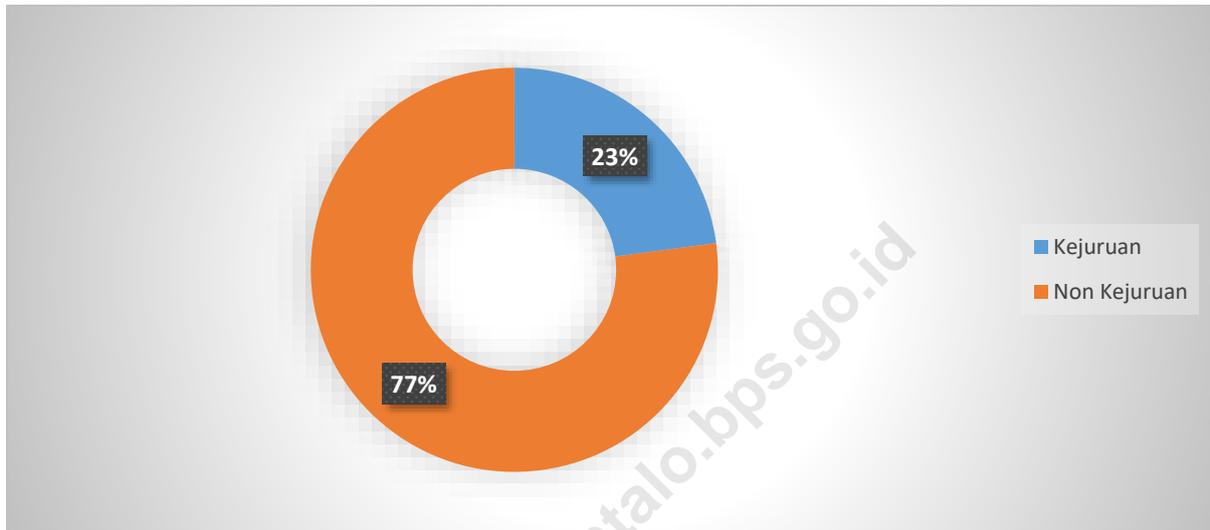
Gambar 5. Distribusi Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 6. Jumlah Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2018

Ditinjau menurut jenis pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo memiliki pendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 555 orang. Tenaga kerja yang berpendidikan SMP kebawah ada sebanyak 115 orang ,111 orang memiliki pendidikan sarjana (DIV/S1), sebanyak 66 orang berpendidikan diploma (DI/DII/DIII), dan sisanya 9 orang berpendidikan pasca sarjana (S2/S3).



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

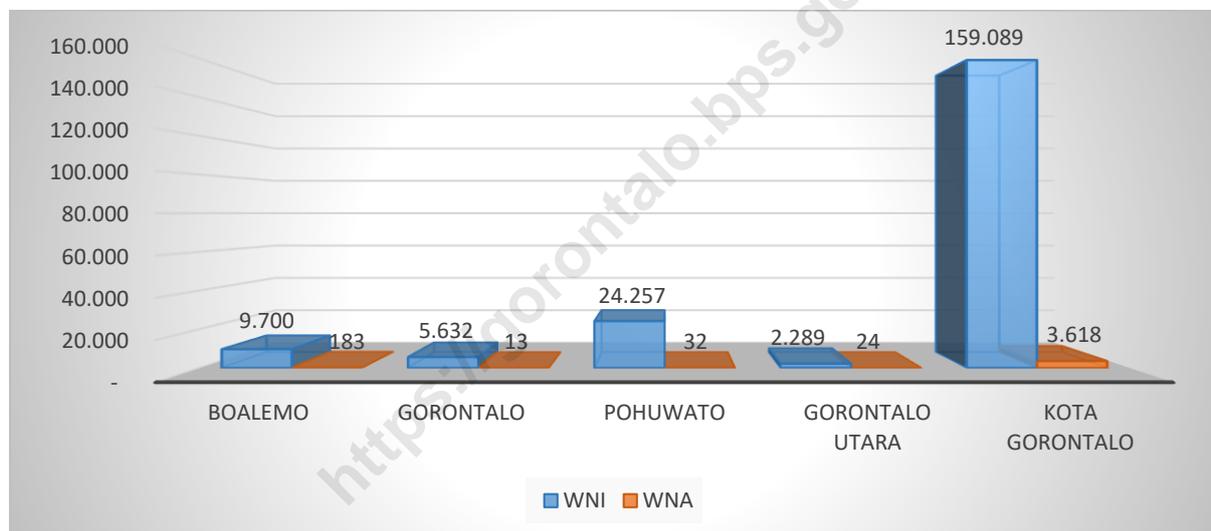
Gambar 7. Distribusi Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2018

Peningkatan mutu layanan hotel terus diupayakan, baik melalui pembinaan oleh pemerintah maupun oleh pengusaha hotel itu sendiri. Profesionalisme dibidang perhotelan mutlak diperlukan dimana hal ini dapat dicapai melalui pendidikan tenaga kerja pada lembaga pendidikan khusus kejuruan hotel/pariwisata. Tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo yang berpendidikan kejuruan hotel/pariwisata relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan tenaga kerja berpendidikan non kejuruan hotel/pariwisata. Sebanyak 196 orang (22,90 persen) tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya menyatakan tamat pendidikan kejuruan hotel/pariwisata, sedangkan sisanya sebanyak 660 orang (77,10 persen) tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya menyatakan tamat pendidikan non kejuruan hotel/pariwisata.

C. Jumlah Tamu Hotel

Jumlah tamu yang menginap dibedakan berdasarkan kewarganegaraan, yaitu tamu domestik (WNI) dan tamu asing (WNA). Pada Tahun 2018, jumlah tamu hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo tercatat sebanyak 204.837 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 200.967 orang (98,11 persen) merupakan tamu domestik dan 3.870 orang (1,89 persen) merupakan tamu yang berasal dari manca negara.

Tamu yang berkunjung di hotel/akomodasi lainnya paling banyak terdapat di Kota Gorontalo, baik untuk tamu domestik maupun tamu yang berasal dari manca negara. Sedangkan tamu yang berkunjung ke hotel/akomodasi lainnya paling sedikit di Kabupaten Gorontalo Utara, baik untuk tamu domestik maupun tamu yang berasal dari manca negara.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 8. Jumlah Tamu Yang Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Kewarganegaraan Tahun 2018

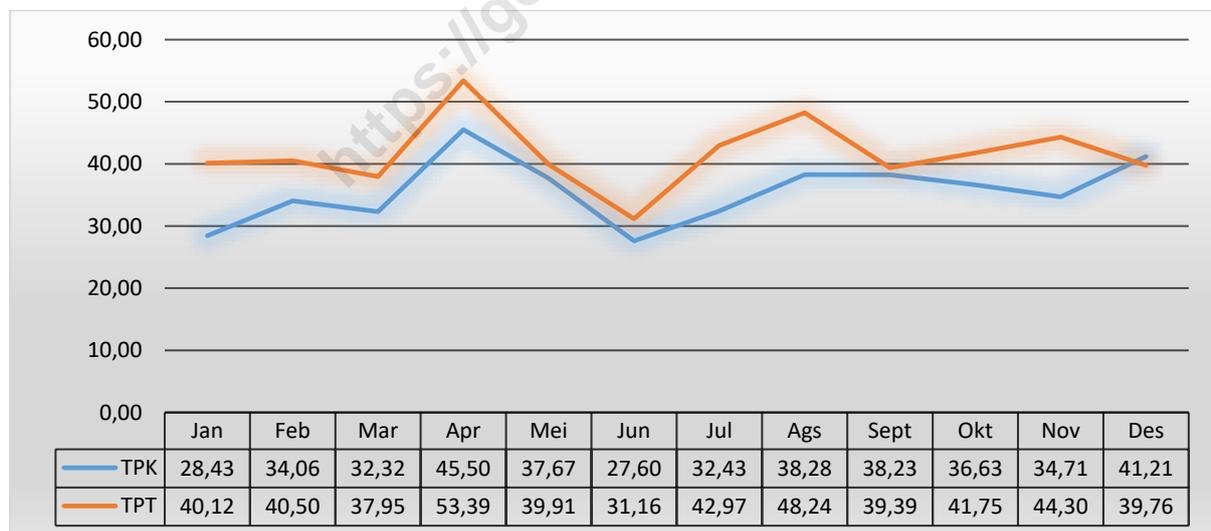
D. Indikator Perhotelan

Selain perkembangan jumlah hotel/akomodasi lainnya, kemajuan industri perhotelan dapat juga dilihat melalui indikator perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), dan rata-rata lama tamu menginap. TPK merupakan salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan dari malam kamar yang terjual dibandingkan dengan jumlah keseluruhan malam kamar yang tersedia. Semakin tinggi tingkat penghunian kamar, berarti semakin banyak kamar yang terjual. Perubahan TPK dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar suatu hotel/akomodasi lainnya. Faktor dari dalam hotel misalnya lokasi, fasilitas yang tersedia, kualitas pelayanan tamu, tariff menginap, dan promosi. Sedangkan faktor dari luar misalnya keamanan daerah, potensi daerah, serta kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di sekitar kawasan perhotelan/akomodasi lainnya.

Pada Tahun 2018, TPK di Provinsi Gorontalo sebesar 37,02 persen, artinya bahwa rata-rata kamar yang terpakai setiap malam sebanyak 37,02 persen dari seluruh kamar yang tersedia di Provinsi Gorontalo pada Tahun 2018. Sepanjang Tahun 2018, tercatat TPK terbesar terjadi pada Bulan April, yaitu sebesar 45,50 persen. Sedangkan TPK paling rendah terjadi pada Bulan Juni, yaitu sebesar 27,60 persen.

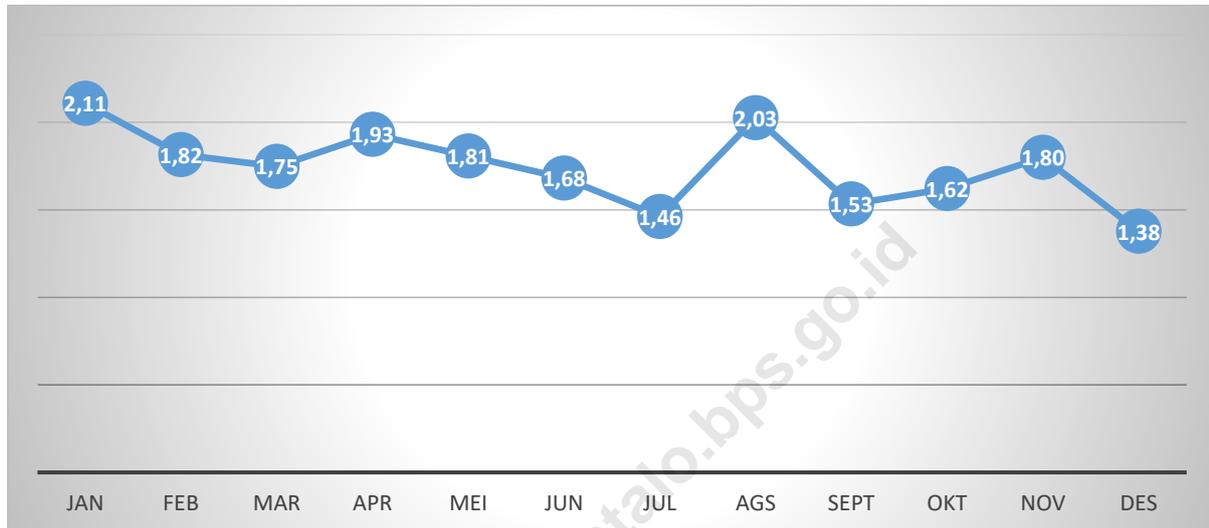
Sejalan dengan fluktuasi TPK yang terjadi tiap bulan pada Tahun 2018, maka TPT juga mengalami fluktuasi di setiap bulannya. Kondisi TPT tergantung dari banyaknya tamu yang datang dan pergi meninggalkan hotel/akomodasi lainnya. TPT pada Tahun 2018 sebesar 43,30 persen, artinya rata-rata tempat tidur yang terpakai setiap malam sebesar 43,30 persen dari seluruh tempat tidur yang ada. Sepanjang Tahun 2018, TPT terbesar terjadi pada Bulan April, yaitu sebesar 53,39 persen. Sedangkan TPT yang paling rendah terjadi pada Bulan Juni , yaitu sebesar 31,16 persen.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 9. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT) Tahun 2018

Selain TPK dan TPT terdapat juga indikator rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata tamu menginap pada Tahun 2018 adalah selama 1,72 hari. Sepanjang Tahun 2018, rata-rata lama tamu menginap paling lama terjadi pada Bulan Januari, yaitu selama 2,11 hari. Sedangkan rata-rata lama tamu menginap paling singkat terjadi pada Bulan Desember, yaitu selama 1,38 hari.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 10. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel/Akomodasi Lainnya Tahun 2018

LAMPIRAN

<https://portal.bps.go.id>

Lampiran 1. Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Gorontalo, 2018

Kabupaten/Kota	Bintang			Non Bintang			Bintang dan Non Bintang		
	Unit	Kamar	Tempat Tidur	Unit	Kamar	Tempat Tidur	Unit	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	-	-	-	16	198	271	16	198	271
Gorontalo	-	-	-	13	177	246	13	177	246
Pohuwato	-	-	-	18	251	358	18	251	358
Gorontalo Utara	-	-	-	4	55	64	4	55	64
Kota Gorontalo	7	516	697	51	970	1 371	58	1 486	2 068
Provinsi Gorontalo	7	516	697	102	1 651	2 310	109	2 167	3 007

Lampiran 2. Banyaknya Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin, 2018

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	50	34	84
Gorontalo	25	27	52
Pohuwato	35	45	80
Gorontalo Utara	7	15	22
Kota Gorontalo	404	214	618
Provinsi Gorontalo	521	335	856

Lampiran 3. Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan					Jumlah
	≤ SMP	SMA/SMK	DI/DII/DIII	DIV/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	23	46	2	10	3	84
Gorontalo	18	26	1	6	1	52
Pohuwato	20	50	1	9	-	80
Gorontalo Utara	6	11	-	5	-	22
Kota Gorontalo	48	422	62	81	5	618
Provinsi Gorontalo	115	555	66	111	9	856

Lampiran 4. Banyaknya Tamu Asing dan Dalam Negeri Yang Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo, 2018

Kabupaten/Kota	Tamu		Jumlah
	WNI	WNA	
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	9 700	183	9 883
Gorontalo	5 632	13	5 645
Pohuwato	24 257	32	24 289
Gorontalo Utara	2 289	24	2 313
Kota Gorontalo	159 089	3 618	162 707
Provinsi Gorontalo	200 967	3 870	204 837

Lampiran 5. Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), Tingkat Hunian Ganda Kamar (GPR), dan Rata-rata Lama Tamu Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo, 2018

Bulan	TPK	TPT	GPR	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (Asing + Domestik)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	28,43	40,12	1,94	2,11
Februari	34,06	40,50	1,74	1,82
Maret	32,32	37,95	1,73	1,75
April	45,50	53,39	1,72	1,93
Mei	37,67	39,91	1,66	1,81
Juni	27,60	31,16	1,66	1,68
Juli	32,43	42,97	1,86	1,46
Agustus	38,28	48,24	1,87	2,03
September	38,23	39,39	1,51	1,53
Oktober	36,63	41,75	1,67	1,62
November	34,71	44,30	1,88	1,80
Desember	41,21	39,76	1,42	1,38
Tahun 2018	37,02	43,30	1,71	1,72



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**
Jl. Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117 Gorontalo
Telp : (0435) 834596 Fax. (0435) 834597
E-mail : bps7500@bps.go.id
Website : <http://gorontalo.bps.go.id>

ISBN 978-6-02-747808-4



9 786027 478084